

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, informasi merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan oleh setiap perusahaan dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis. Menurut COBIT informasi yang berkualitas harus memenuhi tujuh kriteria yaitu *availability, compliance, confidentiality, effectiveness, efficiency, integrity, dan reliability*. Dalam bidang akuntansi untuk menyampaikan informasi keuangan yang tepat kepada pihak internal, yaitu manajemen, dan pihak eksternal, yaitu *stakeholders*, merupakan hal yang penting dalam menjamin keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat menyajikan informasi yang berkualitas berdasarkan kriteria COBIT.

Divisi Industri Es Saripetojo pada PT AGRONESIA merupakan perusahaan manufaktur dimana bisnis utama perusahaan ini adalah menjual berbagai jenis es baik secara borongan maupun eceran. Sistem penjualan perusahaan menggunakan sistem penjualan kredit dimana pelanggan akan mendapatkan barang terlebih dahulu kemudian pembayaran dilakukan secara periodik setelah barang diterima. Untuk menunjang sistem penjualan seperti itu divisi industri es saripetojo membutuhkan dukungan sistem informasi akuntansi pada penjualan kredit agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara optimal, juga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai dengan kriteria COBIT, dan sebagai manifestasi aktivitas penagihan piutang

pada divisi industri es saripetojo dapat berjalan lancar sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal serta dapat terhindar dari kerugian yang berakibat dari piutang yang tidak dapat tertagih atau hal lain yang berkaitan dengan kesulitan penagihan piutang.

Berdasarkan seluruh uraian diatas penelitian ini dirancang untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang digunakan oleh PT AGRONESIA divisi industri es saripetojo berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas penagihan piutang.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yang akan menjadi dasar pemikiran dalam melakukan penelitian ini. Rumusan masalah tersebut diantaranya, yaitu:

1. Apakah perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit secara memadai?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap kelancaran aktivitas penagihan piutang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan sistem informasi penjualan kredit secara memadai.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan perusahaan terhadap kelancaran aktivitas penagihan piutang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada:

1. Penulis

Untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penerapan analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap kelancaran aktivitas penagihan piutang.

2. Perusahaan

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peranan penting analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit bagi perusahaan yang terkait. Disamping itu, hal ini dapat menjadi

Universitas Kristen Maranatha

pembandingan dalam menentukan kebijakan manajemen di masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kelancaran penagihan piutang.

3. Pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk para pembaca sebagai tambahan informasi pada bidang pengendalian intern terhadap berbagai penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Terkait keterbatasan waktu, usaha, data, dan akses yang tersedia maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti seperti di bawah ini:

1. Peneliti akan membatasi tempat penelitian hanya pada PT Agronesia divisi es Saripetojo yang berlokasi di Jalan kebon Sirih Nomor 18, Bandung.
2. Peneliti akan membatasi permasalahan yang dianalisis hanya pada aktivitas penjualan kredit dan piutang saja.

1.6. Kerangka Pemikiran

Sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan dengan mengambil topik piutang, diantaranya yang dilakukan oleh Asep Hidayat (2001) dengan judul “Pengaruh

Universitas Kristen Maranatha

Pemeriksaan Intern Terhadap Upaya Meminimalkan Jumlah Tunggakan Piutang Usaha” pada PDAM dengan mendapat hasil bahwa ada atau terdapat pengaruh antara pemeriksaan intern dengan upaya meminimalkan jumlah tunggakan piutang usaha; Indra Karanan (2007) dengan judul “Pengaruh Fungsi Pengawasan Kredit Terhadap Upaya Meminimalkan Jumlah Tunggakan Piutang Usaha pada PT PLN (Persero) dengan mendapat hasil bahwa ada atau terdapat pengaruh antara fungsi pengawasan dengan upaya meminimalkan jumlah tunggakan piutang usaha.

Pada umumnya setiap perusahaan atau pengusaha mempunyai tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan dan khususnya dalam perusahaan manufaktur, salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal adalah dengan meminimalkan kerugian perusahaan dari piutang yang tidak tertagih. Oleh karena itu, manajemen harus memikirkan bagaimana caranya melakukan analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit secara efektif dan efisien, sehingga seluruh piutang perusahaan dapat tertagih atau setidaknya perusahaan dapat menekan jumlah piutang yang bermasalah maupun piutang yang tidak tertagih.

Pada akhirnya, pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang memadai dapat memberikan bantuan kepada semua pihak di dalam perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dapat lebih ditingkatkan. Berdasarkan pemikiran di atas, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: **sistem informasi**

Universitas Kristen Maranatha

akuntansi penjualan kredit berpengaruh positif terhadap kelancaran aktivitas penagihan piutang.

1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala dalam masyarakat atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan perusahaan PT Agronesia divisi pabrik es Saripetojo sebagai tempat untuk melakukan studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua cara, yaitu:

1. Studi lapangan

Studi lapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data primer dan sekunder yang diperlukan. Dalam hal ini teknik-teknik yang digunakan, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara datang dan mengamati secara langsung dokumen, prosedur, dan pengendalian intern dalam sistem penjualan kredit perusahaan yang diikuti dengan tanya-jawab.

b. Wawancara

Wawancara yang dimaksud adalah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan, staf, dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Kuesioner

Penggunaan kuesioner dengan cara menyusun daftar pertanyaan terstruktur dari masing-masing bagian yang terkait.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas untuk memberikan wawasan dan landasan teori.

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT Agronesia divisi pabrik es Saripetojo yang berlokasi di Jalan Kebon Sirih Nomor 18, Bandung. Waktu penelitian yang direncanakan adalah pada Bulan November – Desember Tahun 2013.